

**TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA DALAM TRANSAKSI JUAL
BELI MELALUI APLIKASI SHOX RUMAHAN BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG
PERLINDUNGAN KONSUMEN**

(Studi Putusan Nomor 15/Pdt.Sus-BPSK/2023/PN Grt)

Oleh :

Malihan Badzlina

E1A020178

ABSTRAK

Tanggung jawab produk adalah tanggung jawab para produsen untuk produk yang telah dibawanya ke dalam peredaran, yang menimbulkan/menyebabkan kerugian karena cacat yang melekat pada produk tersebut. Tanggung jawab produk juga berlaku dalam transaksi *e-commerce*, seperti yang terjadi dalam studi kasus pada putusan nomor 15/Pdt.Sus-BPSK/2023/PN Grt Aplikasi Shox, yang mengalami keterlambatan pengiriman barang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, tersier. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, yang kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dengan menggunakan normatif kualitatif sebagai metode analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Putusan Nomor 15/Pdt.Sus-BPSK/2023/PN.Grt, PT Soyaka Cerdas Kaya telah melanggar kewajibannya sebagai pelaku usaha, menyebabkan kerugian pada konsumen Imas Gina. Pelanggaran ini melanggar Pasal 7 huruf g Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Akibat hukum yang ditimbulkan yaitu Majelis Hakim menolak permohonan keberatan PT Soyaka Cerdas Kaya.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Pelaku Usaha, Jual Beli, Aplikasi Shox Rumahan

**"RESPONSIBILITY OF BUSINESS ACTORS IN BUYING AND SELLING
TRANSACTIONS THROUGH THE SHOX HOME APPLICATION BASED
ON LAW NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER PROTECTION**

(Case Study Decision Number 15/Pdt.Sus-BPSK/2023/PN Grt)."

By:

Malihan Badzlina

EIA020178

ABSTRACT

Product responsibility is the responsibility of manufacturers for products they have brought into circulation, which cause losses due to defects inherent in those products. Product responsibility also applies in e-commerce transactions, as occurred in the case study in decision number 15/Pdt.Sus-BPSK/2023/PN Grt regarding the Shox Application, which experienced delayed delivery of goods.

This research employs a normative juridical research method with descriptive-analytical research specifications. The data sources utilized are secondary data consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection for this study employs a literature review method, which is then presented in the form of narrative text utilizing qualitative normative as the method of data analysis.

Based on the research results, it can be concluded that Decision Number 15/Pdt.Sus-BPSK/2023/PN.Grt, PT Soyaka Cerdas Kaya has violated its obligations as a business actor, causing losses to consumer Imas Gina. This violation contravenes Article 7 letter g of the Consumer Protection Law. The legal consequence is that the Panel of Judges rejected the objection filed by PT Soyaka Cerdas Kaya.

Keywords: Business Owner Responsibility, Buying and Selling, Shox Rumahan Application